

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

1. Profil MI Tarbiyatul Islamiyah Konang Galis

MI Tarbiyatul Islamiyah didirikan pada tahun 1953 oleh KH. Muna'im berlokasi di Konang Utara Desa Konang Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. Kemudian pada tahun 1960 kepengasuhan MI Tarbiyatul Islamiyah dilanjutkan oleh KH. Moh Bahar serta mendapatkan piagam dan SK pendirian oleh Departemen Agama Kabupaten Pamekasan. Berikut ini identitas MI Tarbiyatul Islamiyah:

- a. Nama Lembaga : MI Tarbiyatul Islamiyah
- b. Alamat Lembaga : Jln. Konang Utara Desa Konang, Kecamatan Galis
Kabupaten Pamekasan.
- c. Kode Pos : 69382
- d. NPSN : 60719938
- e. NSM : 111235280018
- f. Status Akreditasi : B

2. Visi dan Misi MI Tarbiyatul Islamiyah

a. Visi Misi

1. Visi

Mencetak generasi Qur'ani, ber IMTAQ berakhlakul karimah dan berkompentensi dalam prestasi.

2. Misi

Melaksanakan pembelajaran Tahfidzul Qur'an secara intensif, melaksanakan pembelajaran berbasis PAKEM serta membina karakteristik yang agamis.

b. Tujuan Madrasah

1. Tujuan Madrasah (umum)

- a) Melakukan giat belajar Tahfidz Al-Quran.
- b) Mengembangkan kurikulum pendidikan.
- c) Melakukan inovasi strategi dan metode pembelajaran yang efektif.
- d) Melaksanakan pendidikan dan pelatihan secara maksimal.
- e) Mempromosikan standar profesional dan kompetensi staf akademik.
- f) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya dan fasilitas pendidikan.
- g) Menyelesaikan pengendalian dan pengelolaan madrasah secara transparan dan transparan. Berinvestasi dalam pendidikan berkualitas.
- h) Melaksanakan pengembangan perangkat evaluasi pendidikan secara sistematis.

2. Tujuan Madrasah (Khusus)

- a) Mewujudkan karakteristik siswa yang agamis.
- b) Melaksanakan pembelajaran pakem
- c) Memberi kesempatan seluas-luasnya bagi peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki.

3. Data Guru MI Tarbiyatul Islamiyah

No	Nama Guru	L/P	Jabatan
1	Moh Hosni, S.PdI	L	Kepala Sekolah
2	Sutinah, S.PdI	P	Waka Kurikulum
3	Siti Hafisah, S.PdI	P	Guru Kelas 1
4	Nurul Khalifah, S.PdI	P	Guru Kelas 3
5	Musyarrifah, S.PdI	P	Guru Agama
6	Moh Ali, S.PdI	L	Guru Bahasa Arab
7	Ahmad Yanto, S.PdI	L	Guru Kelas 2
8	Junaidi, S.Pd	L	Guru Kelas 5
9	Faisul Anam, S.PdI	L	Guru Kelas 4
10	Khotimul Husna, S.Pd	P	Guru B.Ingggris
11	Misnatun, S.PdI	P	Guru Mulok
12	Abd Wahed, S.PdI	L	Guru Agama
13	Ahmad Musthofa, S.Pd	L	Guru Tahfidz
14	Nur Muhammad Iskandar,	L	Guru Tahfidz
15	Ahmad Sidqi, S.PdI	L	Guru Tahfidz

Tabel 4. 1 Data Guru MI Tarbiyatul Islamiyah

4. Data Siswa MI Tarbiyatul Islamiyah

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
I	6	7	13
II	5	5	10
III	11	8	19
IV	6	7	13
V	8	5	12
VI	9	9	18
Jumlah	45	40	85

Tabel 4. 2 Data Siswa MI Tarbiyatul Islamiyah

Nomor		Nama
Urut	Induk	
1	3105344981	Adi Firmansyah
2	3103344337	Akbar Ramadhani
3	3115094388	Ayu Irma
4	3117775902	Eva Maghfiroh
5	3100104706	Halimatus Sakdiyah
6	3105556876	Hamidun Majid
7	0115378134	Jamilatul Jannah
8	3119348599	Jibril Ibnu Rahman
9	3114775566	Moh Fikri Aula Sarqowi
10	3105124546	Moh Ilzam Anwari
11	3102843108	Moh Iqbal Zein
12	0112412005	Moh Mifathul Huda
13	0116489266	Moh Nailur Rizqi
14	3100131236	Norlayli Rahmaniyyah
15	3091762262	Novita Maghfiroh
16	3108279417	Qonita Safitrih
17		Sabila Amelia Ramadani
18		Wasilatul Firdausi Ahla

Tabel 4. 3 Data Siswa Kelas VI

5. Kondisi Awal

Sebelum melakukan tindakan peneliti mencari informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Hal ini akan memberikan gambaran awal pada peneliti untuk melaksanakan alur penelitian sehingga proses penelitian sesuai dengan yang akan dicapai. Untuk itu, peneliti melakukan koordinasi dengan pihak sekolah terkait penelitian yang akan dilaksanakan pada kelas VI MI Tarbiyatul Islamiyah.

Peneliti melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran SKI kelas VI mi Tarbiyatul Islamiyah yaitu ibu Musyarrafah, S.PdI terkait penelitian yang akan dilakukan. Peneliti juga menggali beberapa informasi secara langsung melalui

proses wawancara dengan ibu Musyarrafah. Berdasarkan hasil wawancara,, didapatkan bahwa kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran SKI kelas VI adalah kurangnya motivasi siswa dalam belajar serta rendahnya minat literasi siswa. Sebagaimana keterangan oleh ibu Musyarrafah sebagai berikut :

“Dalam proses pembelajaran SKI , motivasi siswa untuk belajar masih minim. Karena semangat literasi siswa masih rendah, sementara materi SKI itu dikemas dalam bentuk narasi. Sehingga mereka kurang aktif di kelas karena belum ada persiapan dari rumah. Dan juga yang menjadi kendalanya adalah siswa mudah bosan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga seringkali fokusnya teralihkan dengan hal lain.”¹

Selanjutnya, peneliti menanyakan hal yang dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut, ibu Musyarrafah menjelaskan :

"Ketika siswa sudah mulai tidak fokus dan tidak mendengarkan, saya memberikan ice breaking sederhana dan menasehati siswa agar tertib di kelas."²

Pada tahap berikutnya, peneliti melakukan observasi secara langsung saat pembelajaran SKI kelas VI MI Tarbiyatul Islamiyah pada tanggal 23 September 2023. Dalam hal ini, peneliti mendapatkan pembelajaran SKI dalam kelas VI cenderung monoton, hanya ada beberapa siswa yang aktif melakukan tanya jawab, serta siswa mudah tidak fokus dan mudah lupa materi sebelumnya.

Sementara hasil pre test pra siklus didapatkan data sebagai berikut :

No	Nama	Ketercapaian	Keterangan
1	Adi Firmansyah	20	Tidak Tuntas
2	Akbar Ramadhani	60	Tidak Tuntas
3	Ayu Irma	80	Tuntas
4	Eva Maghfiroh	70	Tuntas
5	Halimatus Sakdiyah	70	Tuntas
6	Hamidun Majid	60	Tidak Tuntas
7	Jamilatul Jannah	60	Tidak Tuntas

¹ Musyarrafah, Guru Mata Pelajaran SKI, *Wawancara Langsung* (22 September 2023)

² Ibid

8	Jibril Ibnu Rahman	60	Tidak Tuntas
9	Moh Fikri Aula Sarqowi	80	Tuntas
10	Moh Ilzam Anwari	20	Tidak Tuntas
11	Moh Iqbal Zein	40	Tidak Tuntas
12	Moh Mifathul Huda	50	Tidak Tuntas
13	Moh Nailur Rizqi	20	Tidak Tuntas
14	Norlayli Rahmaniayah	60	Tidak Tuntas
15	Novita Maghfiroh	80	Tuntas
16	Qonita Safitrih	80	Tuntas
17	Sabila Amelia Ramadani	70	Tuntas
18	Wasilatul Firdausi Ahla	60	Tidak Tuntas
Jumlah Skor		1040	
Jumlah Skor maksimal		3000	
Skor Rata-rata		57,7	
Jumlah Siswa yang Tuntas		7	
Persentase Jumlah Siswa yang tuntas		39%	

Tabel 4. 4 Hasil Pre Test Siswa Kelas VI

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{1030}{18} = 57,7$$

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas}}{\sum \text{Siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{7}{18} \times 100\% = 39\%$$

Berdasarkan hasil tersebut, didapatkan nilai hasil belajar siswa belum mencapai kategori ketuntasan minimal, karena ketuntasan secara klasikal kurang dari 80%, sehingga dengan menggunakan media *Wordwall* diharapkan adanya peningkatan pada hasil belajar siswa.

B. Hasil Penelitian

1. Siklus I

a) Perencanaan

Selama proses perencanaan, penulis mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Penulis menyusun materi yang akan diajarkan, sumber belajar, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan kompetensi inti Sunan Giri dan pemaparannya. Rencana pembelajaran dirancang sesuai dengan kebutuhan dan keadaan siswa guna memenuhi kompetensi yang akan dicapai.

b) Pelaksanaan

Tahap siklus 1 dilaksanakan pada sabtu tanggal 30 September 2023. Pada proses pembelajaran, guru memanfaatkan media *wordwall* dibantu dengan tayangan slide PPT. Langkah pertama, pada tahap pendahuluan guru membimbing siswa membaca doa. Kemudian memeriksa kehadiran siswa dilanjut dengan ice breaking pembuka. Selanjutnya, guru menayangkan slide PPT .

Pada tahap berikutnya, Guru meminta siswa mengajukan pertanyaan berdasarkan apa yang diamati. Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab bersama teman. Selanjutnya guru memberikan penjelasan tentang apa yang dibahas

Setelah siswa menerima materi, guru menampilkan game *Wordwall* yang berisi kuis interaktif. Guru membimbing siswa untuk menjawab pertanyaan dalam kuis. Sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran, guru membagikan soal pada siswa untuk mengetahui taraf pemahaman siswa terkait sejarah Sunan Giri. Selanjutnya guru menyampaikan pesan serta refleksi dari alur pembelajaran yang dilaksanakan dan ditutup dengan pembacaan doa.

c) Pengamatan

Berdasarkan observasi pengamat kegiatan pembelajaran pada siklus I, didapatkan data bahwa :

1. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru kurang menyiapkan alat yang dibutuhkan untuk menunjang pembelajaran.
2. Guru belum mampu mengalihkan perhatian siswa untuk fokus belajar.
3. Siswa belum mampu menyimpulkan materi.

Berikut ini merupakan data hasil Post Test Siswa pada siklus I :

No	Namaa	Ketercapaian	Ketuntasan
1	Adi Firmansyah	40	Tidak Tuntas
2	Akbar Ramadhani	70	Tuntas
3	Ayu Irma	80	Tuntas
4	Eva Maghfiroh	80	Tuntas
5	Halimatus Sakdiyah	80	Tuntas
6	Hamidun Majid	80	Tuntas
7	Jamilatul Jannah	60	Tidak Tuntas
8	Jibril Ibnu Rahman	80	Tuntas
9	Moh Fikri Aula Sarqowi	80	Tuntas
10	Moh Ilzam Anwari	40	Tidak Tuntas
11	Moh Iqbal Zein	70	Tuntas
12	Moh Mifathul Huda	50	Tidak Tuntas
13	Moh Nailur Rizqi	40	Tidak Tuntas
14	Norlayli Rahmaniayah	80	Tuntas
15	Novita Maghfiroh	90	Tuntas
16	Qonita Safitrih	90	Tuntas
17	Sabila Amelia Ramadani	90	Tuntas
18	Wasilatul Firdausi Ahla	60	Tidak Tuntas
Jumlah Skor		1260	
Jumlah Skor maksimal		3000	
Skor rata-rata		70	
Jumlah Siswa yang Tuntas		12	
Persentase Jumlah Siswa yang tuntas		67%	

Tabel 4. 5 Data Hasil Belajar Siswa Siklus I

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{1260}{18} = 70$$

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas}}{\sum \text{Siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{12}{18} \times 100\% = 67\%$$

Berdasarkan hasil tersebut, didapatkan hasil belajar siswa mencapai angka 70. Sementara ketuntasan secara klasikal siswa mencapai 67%. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa dikatakan belum tuntas karena ketuntasan klasikal belum mencapai 80%. Hal ini disebabkan karena siswa kurang fokus ketika guru menyampaikan materi.

d) Refleksi

Hal-hal yang perlu diperbaiki ketika pelaksanaan siklus II berdasarkan pelaksanaan siklus I adalah sebagai berikut:

1. Guru hendaknya menyiapkan alat dan perlengkapan yang diperlukan untuk pembelajaran supaya pembelajaran dapat berjalan tanpa hambatan berarti.
2. Guru harus mampu mengalihkan latihan siswa untuk fokus belajar dengan ice breaking.
3. Guru hendaknya mampu membimbing siswa dalam menyimpulkan materi.

2. Siklus II

Siklus 2 dilaksanakan selama dua pertemuan, yakni pada tanggal 7 Oktober dan 14 Oktober 2023.

1) Pertemuan I

a) Perencanaan

Pada tahap ini penulis menyediakan segala sesuatu diperlukan dan yang akan dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Penulis menyiapkan materi pembelajaran, sumber belajar, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) seperti pada siklus I. Perencanaan pembelajaran dirancang dengan memperhatikan kekurangan-kekurangan kegiatan pembelajaran sebelumnya untuk diperbaiki.

b) Pelaksanaan

Pada pertemuan ini, alur pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan RPP seperti siklus sebelumnya dengan memperbaiki kelemahan yang ada. Namun yang membedakan pada tahap ini, guru membentuk siswa menjadi 6 kelompok dan mengerjakan lembar kerja (kamera sejarah) dan untuk mendeskripsikan peran Sunan Giri dalam perkembangan Islam di Indonesia. Selanjutnya, setiap kelompok akan mendapatkan pertanyaan yang terdapat dalam game Wordwall sesuai dengan nomor yang dipilih oleh kelompok lain.

c) Pengamatan

Berdasarkan observasi pengamat kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan II, didapatkan data sebagai berikut :

1. Guru belum mampu mengelola kelompok
2. Guru kurang mampu dalam mengatur waktu kegiatan pembelajaran

d) Refleksi

Pada pelaksanaan siklus I guru belum mampu mempersiapkan hal yang dibutuhkan dalam pembelajaran dengan baik dan belum mampu mengalihkan perhatian siswa untuk fokus belajar. Namun pada siklus II ini terjadi peningkatan cara guru mengelola kelas. Pada pelaksanaan siklus II pertemuan I, hal yang perlu diperbaiki pada pelaksanaan pertemuan II adalah sebagai berikut:

1. Guru harus mampu mengelola dan membimbing kelompok.
2. Guru harus mampu mengatur waktu kegiatan pembelajaran.

2) Pertemuan II

a. Perencanaan

Pada tahap ini penulis menyediakan segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Penulis menyiapkan materi pembelajaran, sumber belajar, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) seperti pada siklus I. Perencanaan pembelajaran dirancang dengan memperhatikan kekurangan-kekurangan kegiatan pembelajaran sebelumnya untuk diperbaiki.

b. Pelaksanaan

Pada pertemuan ini, guru menerapkan pembelajaran sebagaimana yang telah dirancang dalam RPP seperti pertemuan sebelumnya tentunya dengan memperbaiki kelemahan yang terdapat dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini, guru membentuk siswa menjadi 6 kelompok untuk saling bekerja sama dalam memecahkan teka-teki atau pertanyaan yang terdapat dalam game *Wordwall*.

c. Pengamatan

Berdasarkan observasi pengamat kegiatan pembelajaran pada pertemuan II Siklus II, didapatkan data sebagai berikut :

1. Guru sudah mulai mampu mengelola dan mengkondisikan kelas dengan baik.

2. Siswa lebih aktif bertanya dan menjawab pertanyaan.
3. Guru mampu memotivasi siswa dalam proses pembelajaran.
4. Guru mampu mengelola waktu kegiatan pembelajaran dengan baik.

No	Nama	Ketercapaian	Ketuntasan
1	Adi Firmansyah	60	Tidak Tuntas
2	Akbar Ramadhani	80	Tuntas
3	Ayu Irma	80	Tuntas
4	Eva Maghfiroh	90	Tuntas
5	Halimatus Sakdiyah	100	Tuntas
6	Hamidun Majid	90	Tuntas
7	Jamilatul Jannah	80	Tuntas
8	Jibril Ibnu Rahman	70	Tuntas
9	Moh Fikri Aula Sarqowi	80	Tuntas
10	Moh Ilzam Anwari	70	Tuntas
11	Moh Iqbal Zein	70	Tuntas
12	Moh Mifathul Huda	80	Tuntas
13	Moh Nailur Rizqi	60	Tidak Tuntas
14	Norlayli Rahmaniayah	80	Tuntas
15	Novita Maghfiroh	100	Tuntas
16	Qonita Safitrih	100	Tuntas
17	Sabila Amelia Ramadani	90	Tuntas
18	Wasilatul Firdausi Ahla	80	Tuntas
Jumlah Skor		1460	
Jumlah Skor maksimal		3000	
Skor rata-rata		81	
Jumlah Siswa yang Tuntas		16	
Persentase Jumlah Siswa yang tuntas		89%	

Tabel 4. 6 Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{1460}{18} = 81$$

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas}}{\sum \text{Siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{16}{18} \times 100\% = 89\%$$

Berdasarkan Berdasarkan hasil tersebut, didapatkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa adalah 81. Sementara ketuntasan klasikal siswa mencapai 89%. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dikatakan tuntas karena ketuntasan klasikal mencapai bahkan lebih dari 80%.

d. Refleksi

Pada pertemuan I, guru kurang mampu mengelola kelompok secara efektif, serta tidak dapat mengatur waktu pembelajaran secara efektif sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa. Namun pada pertemuan kedua ini, guru dapat mengelola dan mengatur kelas dengan baik dan siswa lebih fokus serta lebih aktif bertanya. Pada Siklus II prestasi siswa mencapai 89% yaitu 16 siswa kategori tuntas dan dua siswa lainnya belum tuntas.

Penggunaan media wordwall ini efektif untuk diterapkan pada anak sekolah dasar. Hal ini sesuai dengan pernyataan salah satu siswa kelas VI MI Tarbiyatul Islamiyah konang, yaitu :

“ Kalau belajar menggunakan game seperti itu lebih menyenangkan ketika belajar. Tidak bosan dan tidak mudah mengantuk. Pelajaran sejarah memang pelajaran yang sedikit membuat bosan, tapi kalau ada game-nya jadi seru. Dan juga bisa mengingat materi dari kuis game-nya.”³

³ Qanita Safitrih, Siswa Kelas VI MI Tarbiyatul Islamiyah, *Wawancara Langsung* (16 Oktober 2023)

C. Pembahasan

1. Penggunaan Media *Wordwall* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Hasil Hasil belajar siswa termasuk tuntas apabila mencapai 70 KKM dan tuntas secara klasikal sebanyak 80%. Berdasarkan data penelitian diketahui bahwa pada masa pra pelaksanaan tindakan hasil belajar siswa mencapai tingkat sempurna sebesar 39%. Perhitungan ini belum memenuhi standar ketuntasan yang ingin dicapai.

Sementara itu, jumlah siswa yang tuntas pada siklus I meningkat menjadi 67%. Kemudian pada siklus II jumlah siswa yang tuntas mencapai 89%. Ketuntasan klasikal ini telah mencapai 80%. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa setelah penggunaan media *Wordwall* dalam proses pembelajaran SKI kelas 6 MI Tarbiyatul Islamiyah terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI.

Menurut teori Slameto yang disebutkan oleh Setiawan dkk, unsur dapat yang berpengaruh pada hasil belajar berasal dari internal dan eksternal. faktor internal adalah segala hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang berasal dari dalam dirinya baik itu secara fisik maupun psikologis . Faktor eksternal adalah segala sesuatu yang berasal dari luar diri siswa dan dapat mempengaruhi aktivitas dan hasil belajarnya, seperti metode, bahan pembelajaran, bahan dan peralatan, lingkungan, dan lain-lain.⁴

⁴ Bahtiar, *Monograf Metode Role Play (Upaya Peningkatan Motivasi & Hasil Belajar Peserta Didik)*.